

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum Linn*) adalah tanaman untuk bahan baku gula. Tanaman jenis rumput-rumputan (*Gramineae*) ini hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Umur tanaman sejak ditanam sampai bisa dipanen mencapai kurang lebih 1 tahun. Di Indonesia tebu banyak dibudidayakan di pulau Jawa dan Sumatera. Tanaman tebu merupakan bahan baku utama dari gula dimana gula merupakan bahan pokok yang sangat penting dalam masyarakat. Oleh karena itu tanaman tebu sangat penting dimana tanaman tebu sangat diperlukan sehingga keberadaan tanaman tebu sangat diperlukan sehingga kebutuhannya terus meningkat bersamaan dengan pertumbuhan jumlah masyarakat yang semakin pesat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Tebu Indonesia 2021 menyatakan bahwa Produksi Gula Tebu Indonesia Capai 2,42 Juta Ton pada 2021 jumlah produksi gula tebu di Indonesia mencapai 2,42 juta ton pada 2021. Nilai ini lebih tinggi 13,5% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 2,13 juta ton.



Gambar 1.1 statistik jumlah produksi dari tahun 2011 – 2021.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah produksi gula tebu di Indonesia mencapai 2,42 juta ton pada 2021. Nilai ini lebih tinggi 13,5%

dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 2,13 juta ton. Produksi gula tebu di Indonesia cenderung menurun dalam satu dekade terakhir. Pada 2011, produksi gula tebu Indonesia tercatat sebesar 2,24 juta ton. Jumlahnya kemudian naik 15,52% menjadi 2,59 juta ton pada 2012. Meski demikian, produksinya terus merosot hingga mencapai 2,13 juta ton pada 2020. Produksi gula tebu baru kembali meningkat cukup signifikan pada tahun lalu. Adapun, sebanyak 1.39 juta ton gula tebu berasal dari perkebunan rakyat. Sementara 1,03 juta ton gula tebu diproduksi perkebunan besar. Berdasarkan provinsinya, produksi gula tebu paling banyak berasal dari Jawa Timur, yakni 1,12 juta ton. Posisi kedua ditempati Lampung dengan produksi gula tebu sebanyak 802,4 ribu ton.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan pengolahan tebu di PT. PG Kreet Baru
2. Meningkatkan ketrampilan pada bidang keteknikan pertanian sebagai bekal yang cukup untuk bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi
3. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibanku kuliah dan praktik secara langsung dilapangan.
4. Menambah pengetahuajn praktis dan wawasan mengenai produksi tebu.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengikuti proses produksi pengolahan tebu dan di PT. PG Kreet Baru
2. Mengikuti serangkaian kegiatan pengolahan tebu di PT. PG Kreet Baru
3. Mengamati penerapan alat dan mesin pengolahan tebu di PT. PG Kreet Baru
4. Mengikuti kegiatan perawatan dan perbaikan alat mesin pengolahan tebu di PT. PG Kreet Baru

1.2.3 Manfaat Magang

1. Memperoleh kesempatan untuk terjun langsung ke dalam dunia industri.

2. Menambah pengetahuan mahasiswa tentang sosialisasi dengan para pekerja dan cara menyikapi pekerja secara langsung di lapangan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di pabrik gula krebet baru dengan mengikuti kegiatan pabrik. Dan dilaksanakan pada tanggal 05 september 2022 sampai dengan 05 desember 2022 dengan mengikuti jam yang telah ditentukan oleh pabrik.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam magang ialah:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PG. Kreet Baru.

1.4.2 Metode Magang

Mahasiswa aktif secara langsung dalam melaksanakan kegiatan atau pelaksanaan yang ada di perkebunan tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapangan Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapangan dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta dalam penanganannya pada kondisi lapangan.

1.4.3 Metode Wawancara

Wawancara atau Tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapangan, karyawan lain maupun pekerja sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman tebu secara teknis dan non teknis. Sehingga ketidaktahuan mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapangan, karyawan maupun pekerja.

1.4.4 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa menggunakan foto, gambar, video serta pencatatan data lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.